

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa penyakit diabetes melitus dapat mengakibatkan terjadinya penyakit jaringan periodontal dan penderita diabetes melitus lebih berisiko mengalami penyakit jaringan periodontal dibandingkan dengan non diabetes melitus, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor usia, lamanya seseorang menderita diabetes melitus sehingga semakin lama juga seseorang tersebut mengalami hiperglikemia yang dapat berujung toksikasi jaringan periodontal dan gingiva, diabetes melitus yang tidak terkontrol sehingga kadar glukosa didalam cairan krevikular gingiva (GCF) dan didalam saliva lebih tinggi dibanding pada DM yang terkontrol yang akan menjadi tempat perlekatan bakteri sehingga menyebabkan terjadinya karies dan perkembangan penyakit periodontal, kurangnya *oral hygiene* penderita diabetes melitus yang diakibatkan oleh penurunan aliran saliva (air liur) pada penderita diabetes melitus. Penderita cenderung memiliki *oral hygiene* yang buruk apabila tidak dilakukan pembersihan gigi secara adekuat.

B. Saran

Disarankan kepada penderita diabetes melitus agar rutin mengontrol gula darahnya, kontrol gula darah yang baik dapat membantu mencegah xerostomia serta melakukan pemeriksaan rutin kedokter gigi enam bulan sekali untuk

mengurangi terjadinya risiko penyakit jaringan periodontal. Kemudian kepada penderita diabetes melitus yang kurang menjaga kebersihan gigi dan mulutnya agar dapat menjaga kebersihan gigi dan mulutnya supaya tidak meningkatkan risiko terjadinya penyakit jaringan periodontal serta menggunakan dental floss sekali sehari untuk mencegah plak muncul di gigi

